

**PENGARUH PELIMPAHAN WEWENANG TERHADAP HUBUNGAN ANTARA
KINERJA MANAJER DAN PARTISIPASI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN
(Survey Pada Perusahaan Tekstil di Kabupaten Karanganyar)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

M. Nur Wakhid Romadona

B 200040064

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca skripsi dengan judul:

**PENGARUH PELIMPAHAN WEWENANG TERHADAP HUBUNGAN
ANTARA KINERJA MANAJER DAN PARTISIPASI DALAM
PENYUSUNAN ANGGARAN (Survey Pada Perusahaan Tekstil di
Kabupaten Karanganyar).**

Yang ditulis oleh M. Nur Wakhid Romadona NIM: B 200040064

Penandatangan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk
diterima.

Surakarta,2009

Pembimbing

(Dr. Sri Retno Indrastanti Ak. MSi)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Drs. H. Syamsudin, MM)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan mengharapkan tingkat efisiensi tertentu dan seterusnya menghasilkan keuntungan baik bidang pemasaran, personalia, produksi, tertib keuangan, dan tertib administrasi. Masing-masing bidang ini merupakan kegiatan yang menuntut spesialisasi tersendiri dengan programnya masing-masing. Bilamana masing-masing bidang membuat dan menentukan programnya sendiri terlepas dari program dan kegiatan lain, maka besar sekali kemungkinannya program-program itu bukannya membantu pencapaian sasaran bersama yakni keuntungan, melainkan dapat saling bertentangan satu sama lain. Usaha mencegah hal tersebut diperlukan suatu sistem perencanaan dan pengendalian yang terpadu yang kemudian dikenal dengan istilah anggaran perusahaan. Anggaran bukan saja sebagai fungsi penawaran tetapi dapat pula sebagai fungsi pelaksanaan dan fungsi pengawasan.

Penyusunan anggaran dimaksudkan untuk membantu manajemen mengkomunikasikan tujuan organisasi pada semua karyawan unit organisasi dibawahnya dan untuk mengevaluasi prestasi para karyawan. Anggaran harus dapat memotivasi karyawan pusat pertanggung jawaban untuk berpartisipasi

dalam penyusunan anggaran dan melaksanakan komitmen yang dinyatakan dalam anggaran.

Sistem penyusunan anggaran dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan, yaitu pendekatan dari atas kebawah (*top down approach*), pendekatan dari bawah ke atas (*bottom up approach*) dan pendekatan partisipasi. Dari ketiga pendekatan ini penyusunan anggaran dengan menggunakan pendekatan partisipasi merupakan pendekatan yang lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan lainnya (Wuryaningsih dan Arief: 1994). Pada sistem partisipasi dalam penyusunan anggaran, persiapan skedul anggaran akan dimulai dari hierarki yang lebih rendah sehingga mengikutsertakan setiap manajer dari manajer tingkat bawah sampai menengah dalam penyusunan anggaran. Hal ini sangat penting karena manajer akan merasa hasil produktif, puas dan termotivasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga meningkatkan komitmen yang tinggi terhadap organisasi atau perusahaan. Dari uraian tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa salah satu faktor yang digunakan untuk meningkatkan efektifitas perusahaan adalah kinerja manajer.

Adanya kinerja manajer yang baik tentu didukung oleh partisipasi dari bawahan. Proses penyusunan anggaran, partisipasi karyawan akan berpengaruh terhadap kinerja, karena dengan dilibatkannya karyawan dalam proses penyusunan anggaran akan menimbulkan komitmen pada karyawan bahwa anggaran yang ada juga merupakan tujuannya. Selain itu apabila manajer ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran, akan terjadi

kesesuaian antara tujuan manajer dengan tujuan perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Riyadi (2000) yang mengatakan bahwa kunci dari kinerja yang efektif adalah apabila tujuan dari anggaran tercapai dan partisipasi dari bawahan memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan tersebut. Dengan demikian jelaslah bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran dapat meningkatkan keefektifan organisasi melalui peningkatan kinerja manajer (Supomo dan Indriantoro, 1998).

Sistem partisipasi dalam penyusunan anggaran, persiapan skedul anggaran akan dimulai dari hierarki yang lebih rendah sehingga mengikutsertakan setiap manajer dari manajer tingkat bawah sampai menengah dalam penyusunan anggaran. Kinerja manajer yang baik didukung oleh partisipasi dari bawahan. Proses penyusunan anggaran, partisipasi karyawan akan berpengaruh terhadap kinerja, karena dengan dilibatkannya karyawan dalam proses penyusunan anggaran akan menimbulkan komitmen pada karyawan bahwa anggaran yang ada juga merupakan tujuannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul PENGARUH PELIMPAHAN WEWENANG TERHADAP HUBUNGAN ANTARA KINERJA MANAJER DAN PARTISIPASI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN (Survey Pada Perusahaan Tekstil di Kabupaten Karanganyar).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajer?
2. Apakah pelimpahan wewenang berpengaruh terhadap kinerja manajer?

C. Tujuan Penelitian

Dari penelitian yang akan disusun ada beberapa tujuan yang akan dicapai antara lain :

1. Mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajer.
2. Mengetahui pengaruh pelimpahan wewenang terhadap kinerja manajer.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan sekaligus penerapan teori pada kasus yang nyata tentang partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajer dan pengaruh pelimpahan wewenang terhadap kinerja manajer.
2. Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan menambah referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang penganggaran partisipatif.

3. Hasil penelitian yang diharapkan dapat dijadikan referensi dan pertimbangan serta memberikan masukan kepada pejabat struktural dalam membuat sistem penganggaran manajer perusahaan tekstil dengan mempertimbangkan kepuasan kerja dari pegawai.

E. Sistematika Skripsi

BAB I. PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Berisi teori tentang anggaran, partisipasi dalam penyusunan anggaran, hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajer, pelimpahan wewenang, kinerja manajer, kajian penelitian terdahulu, kerangka teoritis, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Berisi tentang analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu demografi data dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan atas hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan serta memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat.